

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan menjadi provinsi terluas keenam di Indonesia, sekaligus provinsi terluas di Pulau Sumatera. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Sumatera Selatan (Sumsel) berjumlah 8,49 juta jiwa pada Juni 2021. Perkembangan jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahun ini menyebabkan kebutuhan perumahan bagi penduduk perkotaan yang meningkat. Adanya para mahasiswa/-i dari kota lain juga mempengaruhi meningkatnya kebutuhan tempat tinggal. Salah satu upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan menambah pembangunan rumah susun.

Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2011 tentang Rumah susun, Rumah susun adalah bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian – bagian yang distrukturkan secara fungsional, baik dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan – satuan yang masing – masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian, yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama dan tanah bersama.

Rumah Susun Universitas Sriwijaya Indralaya Sumatera Selatan adalah salah satu program Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan yang berlokasi di di Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km. 32, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan akan difungsikan untuk mahasiswa/-i dari kota lain yaitu Papua. Sehingga para mahasiswa/-i tersebut mendapatkan hnian yang layak dan nyaman saat berkuliah di Universitas Sriwijaya. Rumah Susun Universitas Sriwijaya Indralaya Sumatera Selatan ini mempunyai luas bangunan yaitu sebesar 969,1525 m² dengan jumlah lantai yaitu tiga lantai. Bangunan ini terdiri dari 11 kamar hunian dan 2 kamar hunian khusus

difabel di lantai satu, juga 15 kamar hunian yang berada di lantai dua dan lantai tiga.

Seperti yang telah ditetapkan bagi Mahasiswa/-i Jurusan Teknik Sipil di Politeknik Negeri Sriwijaya pada semester 6 program studi D-III diharapkan dapat menghitung dan merencanakan sebuah konstruksi bangunan gedung dengan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan di Jurusan Teknik Sipil. Oleh karena itu, diambil Rumah Susun Universitas Sriwijaya Indralaya Sumatera Selatan ini untuk dihitung dan direncanakan ulang sebagai Laporan Akhir dengan judul **PERANCANGAN BANGUNAN GEDUNG RUMAH SUSUN MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA SUMATERA SELATAN**”

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Perencanaan Bangunan Gedung Rumah Susun Universitas Sriwijaya Indralaya Sumatera Selatan adalah untuk merencanakan perhitungan struktur atas dan struktur bawah agar dapat menghasilkan struktur bangunan yang aman, kuat dan kokoh sehingga dapat menahan beban – beban yang akan terjadi dan juga merencanakan struktur bangunan dengan biaya yang minimal tetapi menghasilkan kualitas yang baik dan sesuai standar yang telah ditentukan.

Adapun manfaat dari Pembangunan Gedung Rumah Susun Universitas Sriwijaya Indralaya Sumatera Selatan ini adalah untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan tempat tinggal bagi para Mahasiswa/-i dari Papua agar nyaman dalam melaksanakan proses belajar di Universitas Sriwijaya Indralaya.

1.3 Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis memilih bangunan gedung sebagai materi bahasan, karena konstruksi bangunan gedung memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi ruang lingkup bahasan struktur sebagai berikut :

a. Struktur bangunan, meliputi :

- 1) Perhitungan struktur, antara lain :
 - a) Struktur atas : Pelat atap, pelat lantai, tangga, portal (balok dan kolom).
 - b) Struktur bawah : Sloof dan Pondasi.
- b. Manajemen Proyek, meliputi :
 - 1) Dokumen Tender.
 - a) Gambar Rencana.
 - b) Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS).
 - 2) Rencana Anggaran Biaya (RAB).
 - a) Daftar Upah Tenaga Kerja.
 - b) Daftar Harga Material.
 - c) Daftar Harga Satuan Pekerjaan.
 - d) Volume Pekerjaan.
 - e) Analisa Harga Satuan.
 - 3) Rencana Pelaksanaan.
 - a) *Network Planning* (NWP).
 - b) *Barchart* dan Kurva S.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Di dalam penyusunan laporan akhir ini, penyusun melakukan pengumpulan data untuk laporan ini dengan berbagai metode, di antaranya :

- a. Observasi : Mengumpulkan data-data dari pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembuatan struktur bangunan di lapangan. Pada proyek ini kami mengumpulkan data dari pihak Manajemen Konstruksi yaitu PT. ANGELIA OERIP MANDIRI

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada laporan akhir dilakukan dengan membagi menjadi beberapa bab, dimana setiap bab akan diuraikan lagi dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II LANDASAN TERORI

Bab ini menguraikan tentang penjelasan umum, tata cara perancangan dan perhitungan serta peraturan-peraturan yang digunakan dalam perhitungan konstruksi bangunan gedung.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan struktur konstruksi gedung dari awal sampai akhir. Perhitungan direncanakan sampai mendapatkan keamanan yang diinginkan sesuai dengan persyaratan yang telah dibahas pada bab II serta konstruksi yang ekonomis.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini menguraikan tentang Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan Rencana Kerja (Time Schedule)

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat yang juga merupakan jawaban dari permasalahan dalam laporan akhir ini. Bab ini juga membahas tentang saran yang berisikan harapan penulis terhadap judul yang diangkat yang ditujukan kepada pembaca laporan.